

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin berkembang dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi dan berkomunikasi. Tuntutan masyarakat dalam kemudahan untuk berkomunikasi dan kecepatan dalam mendapatkan informasi ini akan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat. TIK telah banyak diterapkan di berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, kedokteran, kesehatan, perbankan dan sebagainya, termasuk juga dalam bidang perpustakaan.

Undang-undang No.43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Sebagai pengelola bahan pustaka tersebut, perpustakaan memanfaatkan TIK untuk memudahkan dan mengefektifkan waktu pekerjaan pustakawan serta meningkatkan layanan perpustakaan. Penggunaan TIK pada perpustakaan disebut juga otomatisasi perpustakaan. Salah satu contohnya seperti sistem informasi manajemen yang memadukan antara penggunaan komputer dengan pustakawan untuk keperluan penyimpanan data dan juga mentransformasi bahan pustaka ke dalam bentuk digital, sehingga dapat dilayankan kepada pemustaka secara fleksibel karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Namun memang belum semua perpustakaan dapat mengembangkan TIK karena beberapa faktor yang menghambat dalam mengembangkan teknologi tersebut.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu adanya pengembangan TIK berbasis *Short Message Service (SMS) gateway* dalam bidang perpustakaan yang dapat digunakan dengan biaya yang relatif murah. Beberapa Perpustakaan sudah menerapkan aplikasi ini untuk melakukan berbagai kegiatan pada layanan perpustakaan.

Nisa Agustiani, 2019

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) GATEWAY
DENGAN PENINGKATAN LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ardy, R.P (2013) mengemukakan bahwa SMS *gateway* adalah sebuah perangkat lunak yang menggunakan bantuan komputer dan memanfaatkan teknologi seluler yang diintegrasikan untuk mengirimkan pesan singkat yang berisikan informasi yang dibutuhkan. SMS *gateway* ini merupakan pengembangan dari SMS yang biasanya terdapat pada telepon seluler (ponsel) dan digunakan untuk bertukar pesan singkat satu dengan lainnya. Adanya SMS *gateway*, pesan yang disampaikan dapat dilakukan oleh perangkat lain seperti komputer kepada ponsel dengan menggunakan bantuan modem, sehingga pengaturan isi pesan dan pengiriman dapat dilakukan dengan mudah dan bisa mengirim ke banyak ponsel. Fitur SMS *gateway* yang sering digunakan adalah *auto replay*, pengiriman massal (*broadcast message*), dan pengiriman terjadwal. Penggunaan SMS *gateway* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakai/lembaga, seperti aplikasi bisnis, baik untuk kepentingan *broadcast* promosi, servis informasi terhadap pengguna, penyebaran konten produk/jasa, dan lain-lain.

Salah satu alasan menggunakan SMS *gateway* karena melihat penggunaan ponsel pada masyarakat seluruh dunia sangat tinggi termasuk negara Indonesia. Hampir setengah masyarakat Indonesia memiliki telepon pintar atau *smartphone*. Berdasarkan hasil survey orang-orang yang memiliki *smartphone* terbanyak berada di Pulau Jawa sebesar 86,60%. Persentase penggunaan jenis ponsel individu yang digunakan yaitu *smartphone* sebesar 66,31%, *handphone* 2G 53,85%. Kemudian persentase penggunaan ponsel individu pada pendidikan Diploma/S1 yaitu untuk jenis *smartphone* sebesar 93,02% dan *handphone* 2G sebesar 52,91% (KOMINFO, 2017). Hasil data survey tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ponsel sangat diminati oleh masyarakat, sehingga intensitas penggunaannya cukup tinggi.

Penerapan SMS *gateway* pada perpustakaan biasanya dilakukan pada kegiatan pelayanan sirkulasi perpustakaan. Menurut Sutarno NS (2006, hlm. 93-94) mengungkapkan bahwa “sirkulasi adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya”. Kegiatan layanan

sirkulasi di perpustakaan yaitu siklus peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan oleh pemustaka, kemudian terdapat pula statistik perpustakaan. Pada kegiatan ini dilakukan secara terus menerus, sehingga dinamakan sirkulasi atau perputaran bahan pustaka dan pengunjung serta perhitungannya dicatat pada laporan statistik perpustakaan.

Pelayanan sirkulasi berhubungan langsung dengan pemustaka, sehingga SMS *gateway* memungkinkan untuk mengirimkan informasi perpustakaan melalui SMS tersebut. Berdasarkan informasi yang beredar, SMS *gateway* baru diterapkan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, dan sebagainya. “Pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi, tugas dan fungsi yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi)” (Sutarno, 2006, hlm. 36). Salah satu contoh perpustakaan perguruan tinggi yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Bandung (UNISBA).

UPT Perpustakaan UNISBA merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Bandung. Mempunyai satu gedung yang terdiri dari 3 lantai yang digunakan untuk kegiatan layanan perpustakaan. Layanan teknis terdapat pada lantai 1 digunakan untuk ruang pengadaan dan pengelola, dan juga terdapat pintu masuk perpustakaan, lantai 2 dan 3 digunakan untuk layanan pengguna yaitu ruang sirkulasi dan referensi, ruang baca, ruang bahan pustaka digital seperti skripsi, tesis, jurnal online, dan sebagainya. Perpustakaan UNISBA sudah menerapkan banyak TIK di dalam kegiatan perpustakaan, baik dalam pelayanan pemustaka, maupun dalam pekerjaan pustakawan itu sendiri. Sejalan dengan UU No. 43 Tahun 2007 pada bagian keempat mengenai perpustakaan perguruan tinggi pasal 24 ayat 3 yaitu “perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.

Setelah menerapkan TIK cukup lama, tugas pustakawan Perpustakaan UNISBA dan juga pelayanan pada pemustakanya berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian perpustakaan

UNISBA melakukan analisis terhadap kegiatan pada layanan sirkulasi perpustakaan, disana terdapat kendala yang cukup signifikan yaitu angka keterlambatan pengembalian buku yang masih tinggi, sehingga berdampak buruk terhadap layanan sirkulasi seperti buku yang telat dikembalikan tidak dimanfaatkan secara optimal karena ada pemustaka lain yang membutuhkan buku tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pustakawan memanfaatkan kesempatan yang diselenggarakan oleh UNISBA pada program hibah LPPM UNISBA khusus tenaga pendidikan yang memberikan pendanaan pada pengajuan program untuk mengatasi masalah perpustakaan yang direncanakan oleh tim pustakawan yang telah dibentuk. Mengajukan pembuatan program SMS *gateway* pada bagian sirkulasi perpustakaan. Program ini berbentuk aplikasi atau sistem yang diterapkan pada sistem informasi perpustakaan UNISBA.

Program SMS *gateway* pada perpustakaan UNISBA ini diterapkan sebagai salah satu usaha atau upaya perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan bagian sirkulasi dalam pemanfaatan buku, dan sebagainya. Pada proses program SMS *gateway* terdiri dari tiga tahapan program yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun pada komponen evaluasi program baru dilakukan dalam skala kecil. Program SMS *gateway* sebagai pengingat tanggal pengembalian buku agar pemustaka disiplin mengembalikan buku tepat waktu sehingga koleksi buku yang terlambat dikembalikan dapat digunakan pemustaka lain yang membutuhkan. Disamping mempunyai hak untuk meminjam buku, pemustaka mempunyai kewajiban untuk mengembalikan buku tepat waktu. Program SMS *gateway* ini menjadi salah satu fitur pada sistem informasi perpustakaan UNISBA, yang mengelola adalah pustakawan layanan sirkulasi. SMS *gateway* sebagai media informasi yang dirasakan efektif diterapkan pada layanan sirkulasi.

Setelah mengamati berjalannya program SMS *gateway* di UPT Perpustakaan UNISBA secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, pustakawan bidang pelayanan, dan pustakawan bidang TIK. Program ini sudah berjalan satu tahun dan pihak perpustakaan belum pernah

menelitinya. Pustakawan berharap SMS *gateway* ini dapat berperan aktif dalam meningkatkan layanan sirkulasi, meningkatkan kedisiplinan pemustaka, mengurangi jumlah keterlambatan pengembalian buku, dan sebagainya.

Penelitian dalam bidang ini bukan pertama kalinya dilakukan, terdapat beberapa penelitian lain yang sejenis. Penelitian pertama dilakukan oleh Nur Amalia dan Jumino (2016) berjudul “Analisis Penerimaan Teknologi SMS *Gateway* Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*” menyimpulkan bahwa SMS *gateway* di Perpustakaan UMS dapat diterima pada kategori cukup berarti dengan penjabaran hasil analisis berikut ini: pertama, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebermanfaatan terhadap intensitas penggunaan sebesar 0,654. Kemudian hubungan positif antara kemudahan terhadap intensitas penggunaan sebesar 0,627. Hubungan positif dan signifikan antara kebermanfaatan terhadap penggunaan secara aktual sebesar 0,472 dan hubungan positif antara kemudahan dengan penggunaan secara aktual sebesar 0,451.

Penelitian kedua dilakukan oleh Riski Primanda (2017) berjudul “Efektivitas Program SMS *Gateway* Pada Masyarakat Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintang”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa belum tercapainya efektivitas program SMS *gateway* oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintang. Diharapkan lebih memaksimalkan Disdukcapil Kabupaten Bintang untuk lebih memaksimalkan sosialisasi dan pemantauan terhadap program SMS *gateway*, salah satu caranya ialah melakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sayidatur Rofi'ah (2018) yang berjudul “Implementasi SMS *Gateway* Untuk *Reminder* Pengembalian Buku Pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Rejotangan”. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya implementasi SMS *gateway* untuk *reminder* pengembalian buku pada Perpustakaan MAN Rejotangan banyak pemustaka yang mengembalikan buku tepat waktu. Pengelolaan data buku, transaksi buku, data anggota dilakukan secara terkomputasi, dan

hasil perhitungan kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi sudah cukup baik dengan perolehan presentase rata-rata sebesar 75%.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai program SMS *gateway* yang ada di UPT Perpustakaan UNISBA. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “**Hubungan Antara Program *Short Message Service* (SMS) *Gateway* Dengan Peningkatan Layanan Sirkulasi Perpustakaan (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung)**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum dari penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UNISBA?”

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dari penelitian ini terdiri atas:

1.2.2.1 Bagaimana hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UNISBA pada aspek peminjaman buku?

1.2.2.2 Bagaimana hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UNISBA pada aspek pengembalian buku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan umum untuk mengetahui hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di

UPT Perpustakaan UNISBA. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UNISBA pada aspek peminjaman buku;
- 1.3.2 Untuk mengetahui hubungan antara program *Short Message Service* (SMS) *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UNISBA pada aspek pengembalian buku;

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini, meliputi:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan teori, baik bagi pihak yang bergerak di bidang ilmu perpustakaan, ilmu teknologi informasi dan komunikasi, serta bagi pustakawan Perpustakaan UNISBA, kemudian menjadi pengetahuan baru bagi aspek otomasi pada layanan sirkulasi.
- 1.4.2 Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman berharga, menambah wawasan peneliti mengenai program SMS *gateway* dan layanan sirkulasi, serta dapat mengaplikasikan disiplin ilmu selama berada di bangku kuliah.
 - b. Bagi Pemustaka
Memberikan pemahaman dan wawasan mengenai program SMS *gateway* yang ada di perpustakaan diterapkan pada layanan sirkulasi perpustakaan, dan meningkatkan kedisiplinan pemustaka.
 - c. Bagi pihak UPT Perpustakaan UNISBA

Sebagai salah satu pertimbangan masukan dalam mengembangkan program SMS *gateway* pada perpustakaan, serta menjadi tolok ukur untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara program SMS *gateway* dengan peningkatan layanan sirkulasi perpustakaan, pedoman bagi pihak pengelola program SMS *gateway* perpustakaan, serta menjadi bahan evaluasi perpustakaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan aspek teknologi informasi dan komunikasi yang ada pada saat mendatang dan meminimalisir permasalahan yang ada di pelayanan sirkulasi perpustakaan, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

1.5 Struktur Penelitian

Struktur organisasi dalam pembuatan skripsi dapat menjabarkan gambaran tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah ber upa pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan diadakan penelitian, manfaat dilakukan penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Pada bab ini dipaparkan alasan ketertarikan peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah yang didasari pada penggunaan landasan teori bab II, sebagai landasan dan acuan untuk menetapkan metode penelitian pada bab III, menentukan pembahasan bab IV dan V.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdapat beberapakajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu perpustakaan perguruan tinggi, program SMS *gateway*, serta layanan sikurlasi perpustakaan. Kemudian pada bab II ini terdapat penjelasan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang

menjadi alur proses berjalannya penelitian untuk pendekatan kuantitatif serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, partisipan, populasi dan sampel, desain penelitian dan metode penelitian yang akan dilakukan, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian secara keseluruhan, kemudian menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diambil dari lapangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan dari keseluruhan pembahasan bab dan hasil penelitian, dan rekomendasi dari pandangan peneliti terhadap hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab IV.